

**ANALISIS UPAYA PENGEMBANGAN TOKO KELONTONG
DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN BISNIS DENGAN
MINIMARKET MODERN
(STUDI KASUS DI DESA WULED KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memproleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

Safira Agustina

2013116123

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2022**

**ANALISIS UPAYA PENGEMBANGAN TOKO KELONTONG
DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN BISNIS DENGAN
MINIMARKET MODERN
(STUDI KASUS DI DESA WULED KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memproleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

Safira Agustina

2013116123

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safira Agustina

Nim : 2013116123

Judul Skripsi : Analisis Upaya Pengembangan Toko Kelontong dalam menghadapi persaingan bisnis dengan Minimarket Modern (studi kasus di Desa Wuled Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 01 Februari 2022

Yang menyatakan



Safira Agustina

2013116123

NOTA PEMBIMBING

Hj. Rinda Asytuti, M.Si.

Jl. Kh. Zaenal Arifin, Tegal

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Safira Agustina

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Safira Agustina**

Nim : **2013116123**

Judul Skripsi : **Analisis Upaya Pengembangan Toko Kelontong dalam menghadapi persaingan bisnis dengan Minimarket Modern (studi kasus di Desa Wuled Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 04 Februari 2022
Pembimbing,



Hj. Rinda Asytuti, M.Si
NIP. 197712062005012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kab. Pekalongan. Telp. 085728204134
Website: febi.iainpekalongan.ac.id || Email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **Safira Agustina**
NIM : **2013116123**
Judul : **Analisis Upaya Pengembangan Toko Kelontong Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Dengan Minimarket Modern (Studi Kasus Di Desa Wuled Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan)**

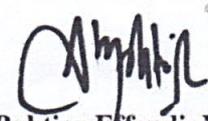
Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 1 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji

Penguji I


Karjuna Tamara, ST., M.S.I
NIP. 19730318 200501 2 002

Penguji II


Bahtiar Effendi, M.E.
NIP. 198510012019081001

Pekalongan, 29 April 2022

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Chandra Dewi Rahmawati, S.H., M.H.
NIP. 1950220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Bismilahirrohmannirrohhim

Persembahan yang tertinggi hanyalah kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkahku. Untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku, karya kecil ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Toni Kurniawan dan Ibu Ismiati tercinta atas doa, kasih sayang dan motivasi yang telah diberikan sehingga dapat menciptakan inspirasi yang terbaik.
2. Seseorang yang selalu menemani dan memberikan dorongan serta semangat sehingga terselesaikan Skripsi ini.
3. Teman-teman dan sahabat-sahabatku yang menjadi keluh kesahku selama ini.
4. Sahabat – sahabat jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan Angkatan 2016 yang telah memberikan kenangan pada masa perkuliahan.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Insyirah 5-6)

ABSTRAK

SAFIRA AGUSTINA, 2013116123, Analisis Upaya Pengembangan Toko Kelontong Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Dengan Minimarket Modern

Fenomena perkembangan bisnis di Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat khususnya dalam bisnis ritel. Bisnis ritel terbagi menjadi dua yaitu ritel modern dan ritel tradisional. Pendirian ritel modern hingga ke desa mempunyai kelebihan dan kelemahan tersendiri. Kelebihan dari ritel modern yang didirikan di desa dapat mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan, tetapi kehadiran ritel modern ditengah warung tradisional menjadi persaingan bagi usaha mereka.

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang persaingan bisnis ritel tradisional dengan ritel modern. Sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder. Informan utama dalam penelitian ini berjumlah 5 ritel tradisional dan informan tambahan dari 4 konsumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran ritel modern ditengah ritel tradisional mengakibatkan terjadinya persaingan bisnis. Sebagian dari ritel tradisional mengalami penurunan pembeli akibat dari ritel modern. Strategi yang dilakukan ritel tradisional untuk menghadapi hal tersebut adalah dengan menambah variasi dagangan, menata tempat, ataupun melakukan promo harga murah.

Kata kunci: Minimarket modern, Warung tradisional, Persaingan dan Strategi

ABSTRACT

SAFIRA AGUSTINA, 2013116123, Analysis Of Grand Store Development Efforts In Facing Business Competition With Modern Minimarkets

The phenomenon of business development in Indonesia is currently experiencing a very rapid increase, especially in the retail business. The retail business is divided into two, namely modern retail and traditional retail. The establishment of modern retail to the village has its own advantages and disadvantages. The advantages of modern retail that are established in the village can make it easier for the community to meet their needs, but the presence of modern retail in the middle of traditional stalls becomes competition for their business.

The benefits of this research are theoretically expected to add scientific insight about the competition between traditional retail businesses and modern retailers. Sources of data obtained from primary and secondary data. The main informants in this study were 5 traditional retailers and additional informants from 4 consumers.

The results showed that the presence of modern retail in the midst of traditional retail resulted in business competition. Some of the traditional retailers experienced a decline in buyers as a result of modern retail. The strategy used by traditional retailers to deal with this is to increase the variety of merchandise, arrange the place, or promote low prices.

Keywords: Modern Minimarket, Traditional Market, Competition and Strategy

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat,taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Upaya Pengembangan Toko Kelontong dalam Menghadapi Persaingan Bisnis dengan Minimarket Modern (Studi kasus di Desa Wuled Kecamatan Tirto)” ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu turunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafa’at-Nya di hari kiamat nanti. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Aris Safii, M.E.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
5. Bapak Mubarak, H., M.Si. selaku wali dosen (DPA)
6. Ibu Hj. Rinda Asytuti, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.

8. Seluruh Staff Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
9. Bapak Toni Kurniawan dan Ibu Ismiati, untuk setiap lidah yang tergerak dalam setiap doa dan sujudmu, untuk setiap pori-pori yang terlinang keringatmu untuk tangan dan hati yang selalu lembut membelai dan menasehati. Takada yang pantas kuberikan untukmu, hanya segenap doa dan usaha selalu agar hadirku didunia ini berarti dan bermanfaat untukmu.
10. Orang terdekat yang selalu mendoakan dan mendukung serta menemani dalam pembuatan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak disebutkan penulis mohon maaf, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaanya.

Penulis berharap semoga hasil penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan. Selanjutnya kepada Allah segalanya penulis serahkan, seraya memohon bimbingan agar menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Amin.

Pekalongan, 01 Februari 2022

Safira Agustina

2013116123

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penulisan.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengembangan Usaha.....	9
2. Persaingan Bisnis.....	13
3. Dampak perkembangan ritel modern terhadap kelangsungan toko kelontong	33
4. Strategi yang dapat dilakukan oleh toko kelontong	40
B. Telaah Pustaka	50

C. Kerangka Berpikir.....	55
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
A. Jenis penelitian.....	56
B. Ruang Lingkup Penelitian.....	57
C. Lokasi Penelitian.....	57
D. Fokus Penelitian.....	58
E. Teknik Pengumpulan Data.....	58
F. Uji Keabsahan Data.....	61
G. Teknik Analisis Data.....	63
H. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A. Persaingan toko kelontong dengan minimarket modern.....	66
B. Dampak minimarket terhadap toko kelontong	69
C. Strategi warung tradisional agar dapat bersaing dengan minimarket	77
D. Cara bertahan warung	79
E. Bagaimana prospek warung tradisional di masa datang	83
F. Rumusan Strategi Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional.....	87
G. Strategi Warung Kelontong untuk Mempertahankan Usahanya dalam Menghadapi Persaingan Bisnis.....	91
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1997 dan Nomor 0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum di serap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah di serap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonen-fonen Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	B	Tidak dilambangkan
ب	Bā	T	Be
ت	Tā	Ts	Te
ث	Sā	J	Te dan Es

ج	Jīm	<u>H</u>	Je
ح	Hā	Kh	H dengan garis b
خ	Kā	D	Ka dan ha
د	Dāl	Dz	De
ذ	Zāl	R	De dan Zet
ر	Rā	Z	Er
ز	Zāl	S	Zet
س	Sā	Sy	Es
ش	Syīn	<u>S</u>	Es dan Ye
ص	Sād	<u>D</u>	Es dengan garis di bawah
ض	Dād	<u>T</u>	De dengan garis di bawah
ط	Tā	<u>Z</u>	Te dengan garis di bawah
ظ	Zā	‘	Z dengan garis di bawah
ع	‘Ain	Gh	Koma terbalik di

			atas hadap kanan
ح	Gāin	F	Ge dan ha
ف	Fā	Q	Ef
ق	Qāf	K	Ki
ك	Kāf	L	Ka
ل	Lām	M	El
م	Mim	N	Em
ن	Nun	W	En
و	Wawu	H	We
ه	Hā	‘	Ha
ء	Hamzah	Y	<i>Apostrof</i>
ي	Ya’		Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أى = ai	إى = ī

أ = u	أو = au	أو = ū
-------	---------	--------

3. Ta' Marbutah di Akhir Kata

- a. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

عامة جما : ditulis jama'ah

- b. Bila dihidupkan karena berangakai dengan kata lain, ditulis t

الله ذعمة : ditulis ni'matullah

ال فطر زكاة : ditulis Zakat al-fitri

4. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u

5. Vokal Panjang

- a. A panjang ditulis ā panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda (ˉ) di atasnya.

- b. Fathah + Ya tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wawu mati ditulis au.

6. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

أأذ تم : ditulis a'antum

مؤذث : ditulis mu'annas

7. Kata Sandang Alif + lam

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan.

8. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Pedoman Umum ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)

- a. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat
- b. Ditulis kata per kata, atau
- c. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	50
--------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	55
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Informan Pokok	I
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara Informan Tambahan.....	III
Lampiran 3 : Hasil Wawancara Informan Tambahan	IV
Lampiran 4 : Hasil Wawancara Informan Pokok.....	XII
Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian.....	XXVIII
Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup.....	XXIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada sekarang ini memasuki era persaingan global yang dimana setiap orang bebas untuk memiliki serta mengembangkan bisnis baik dalam skala kecil, menengah ataupun besar. Namun, seiring dengan meningkatnya perekonomian global usaha ritel modern sekarang ini meningkat lebih pesat dibandingkan dengan ritel tradisional.

Ritel modern seperti Alfamart dan Indomart berkembang pesat di beberapa kota. Kedua merk minimarket tersebut kini telah banyak yang memasuki dekat dengan pemukiman warga bahkan jarak antar kedua minimarket tersebut berdekatan. Namun, walaupun kedua minimarket tersebut berdekatan masing-masing minimarket tersebut memiliki pembeli yang banyak. Hal ini dikarenakan mereka memiliki pola marketing yang hampir sama, mereka memiliki manajemen dan strategi pemasaran yang matang sehingga menarik para konsumen.

Toko kelontong yaitu toko umum kecil yang biasanya menyediakan kebutuhan sehari-hari, seperti: alat mandi, bahan makanan, makanan ringan, sembako, minuman dan lainnya. Toko kelontong biasanya merupakan bisnis keluarga yang dijalankan oleh individu dengan modal yang tidak terlalu besar (Rusno,2017). Usaha toko kelontong sebenarnya sudah lama ada di tengah-tengah masyarakat, namun seiring berkembangnya waktu keberadaan toko kelontong sekarang ini luput dari

pandangan masyarakat. Masyarakat sekarang lebih memilih untuk berbelanja di minimarket modern daripada di toko kelontong padahal jarak antara masyarakat dengan toko kelontong dan masyarakat dengan minimarket lebih jauh dengan minimarket. Hal ini karena minimarket mampu memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder masyarakat. Ketersediaan produk yang selalu terjaga, keadaan gerai yang tertata rapi, bersih, dan pencahayaan yang baik. Keadaan tersebut menjadikan pemilik tokokelontong merasa terancam keberadaannya. Ancaman yang dihadapi pemilik usaha kelontong adalah khawatir konsumen beralih dari toko kelontong menuju minimarket modern. Hasil dari toko kelontong sebenarnya dapat mencukupi kebutuhan hidup pemiliknya, mulai dari biaya sekolah dan kebutuhan-kebutuhan lainnya.

Dari perkembangan minimarket tersebut sebenarnya terdapat dampak positif dan negatifnya, dampak positifnya adalah dengan munculnya minimarket dapat mengurangi jumlah pengangguran dengan membuka banyak kesempatan kerja untuk masyarakat. Dampak negatifnya yaitu seperti yang sudah disebutkan diatas membuat khawatir beralihnya konsumen toko kelontong karena kualitas pelayanan minimarket yang lebih bagus. Dari berbagai penelitian yang dilakukan sebelumnya menggambarkan bagaimana ketidakberdayaan ekonomi tradisional sampai pada bagaimana model strategi yang dilakukan oleh pedagang lokal dalam menghadapi ritel modern.

Yang menjadi faktor lain yaitu minimarket yang memiliki keunggulan dalam teknologi yang digunakan seperti mesin kasir dan pada minimarket juga pelanggan dibebaskan mengambil sendiri barang yang dicari, sedangkan dalam toko kelontong sendiri masih penjual yang mengambil barang yang dicari konsumen, faktor SDM yang berbeda antara minimarket dan toko kelontong juga mengakibatkan susahya toko kelontong bersaing dengan minimarket yang sudah mempunyai nama di masyarakat. Dalam hal pemasaran pun minimarket memang lebih unggul seperti pengadaan promo produk dan lainnya. Dari segi tempat pun minimarket lebih menarik para konsumen seperti tempat yang ber-AC, luas, dan produk barang yang lebih lengkap dari toko kelontong, namun jika dilihat antara kualitas barang dan harga barang antara toko kelontong dan minimarket tersebut tidak jauh berbeda.

Pesatnya perkembangan minimarket modern berdampak terhadap banyak pihak pada toko kecil kelontong, antara minimarket modern dan toko kelontong bersaing dengan pasar yang sama, yaitu pasar ritel. Produk-produk yang dijual pada toko kelontong sebenarnya dapat ditemukan juga pada minimarket modern. Harga yang murah tidak menjamin toko kelontong mampu merebut pangsa pasar. Jika toko kelontong tidak segera memperkuat posisinya untuk meningkatkan daya saingnya, peralihan minat masyarakat dalam berbelanja akan cenderung beralih ke minimarket modern. Apabila toko kelontong dapat meningkatkan kreatifitas dalam meningkatkan Kehadiran ritel modern

telah menimbulkan keadaan yang meresahkan bagi pedagang toko kelontong di Desa Wuled. . Hal ini karena manajemen yang dimiliki oleh minimarket modern sangat kuat. Dapat dilihat dari luas gerai, keadaan gerai (warna, cahaya, penataan barang), ketersediaan barang, harga, karyawan dan sebagainya. Melihat kemampuan manajemen yang dimiliki ritel ini tentu merupakan suatu yang sulit untuk diimbangi oleh toko kelontong. Keadaan ini telah berdampak pada pendapatan toko kelontong yang semakin menurun. Penurunan ini mengakibatkan kelesuan bagi para pedagangnya, sehingga toko tidak menarik untuk dikelola. Pedagang tidak mampu lagi menambah jumlah produk yang ada di tokonya, tidak mampu mengembangkan toko dengan baik, akibat modal yang menurun. Hal ini mengakibatkan manajemen toko yang menjadi tidak terurus. Daya tarik toko menurun, konsumen menjadi tidak berminat mengunjungi toko. Hal ini diperparah lagi para pedagang toko kelontong adalah pedagang yang terbentuk karena inisiatif sendiri, yang bukan merupakan suatu jaringan seperti ritel-ritel modern. Sehingga tidak memiliki manajemen yang baik seperti : masalah bauran pemasaran (produk, harga, distribusi dan promosi), luas gerai, penataan, pencahayaan dan sebagainya.

Persaingan antara ritel tradisional dan ritel modern banyak mengundang perhatian hal ini dikarena selalu menempatkan pihak ritel tradisional dalam posisi yang lemah. Perbedaan karakteristik yang berbanding terbalik semakin memperlemah posisi ritel tradisional (Utomo 2011). Agar dapat bersaing dengan minimarkeet maka menuntut toko

kelontong harus memiliki strategi yaitu dengan meningkatkan pelayanan dan pembenahan fasilitas pada tokonya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumennya. Aya saingnya peralihan konsumen tersebut dapat diminimalisir.

Dari paparan diatas sebenarnya hal tersebut juga sudah terjadi di desa Wuled. Di desa ini telah berdiri minimarket modern yang letaknya strategis, hal ini menjadikan toko kelontong yang tadinya ramai semakin lama menjadi sepi dan terdapat beberapa yang tutup.

Berdasarkan hasil observasi awal, menurut salah satu pemilik toko kelontong di desa Wuled (6 Agustus 2021) yang toko tersebut berdiri dekat dengan minimarket modern mengatakan bahwa sejak berdirinya minimarket modern didekat tokonya tersebut memberikan dampak yang cukup besar terhadap usahanya. Banyak konsumen yang beralih memilih berbelanja ke minimarket modern dibandingkan ke tokonya karena lebih nyaman dan tertarik dengan promo-promo yang disediakan oleh minimarket modern sehingga pemilik toko mengalami penurunan omset. Dampak lainnya yaitu menurunnya omset penjualan perharinya dan berkurangnya pendapatan toko. Padahal, keuntungan yang didapat oleh para pemilik toko digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok hidup sehari-hari hingga keperluan sekolah anak-anaknya.

Ancaman minimarket modern ini memang nyata untuk toko kelontong, mereka bukan hanya mengalami kerugian namun banyak juga yang harus gulung tikar karena tidak mampu bersaing dengan minimarket

modern. Pertumbuhan minimarket modern yang semakin mengalami peningkatan dan dianggap mengancam usaha kecil masyarakat tidak diikuti dengan perlindungan yang serius terhadap kegiatan ekonomi warga tersebut. Usaha toko kelontong ini merupakan wujud nyata upaya seseorang untuk mensejahterakan dirinya maupun keluarganya tanpa adanya penghalang yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti pendidikan, pengalaman pekerjaan. Salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai kondisi sejahtera adalah dengan melakukan kegiatan ekonomi di sektor informal.

Namun, sebenarnya tidak semua toko kelontong mengalami dampaknya terdapat beberapa toko kelontong yang masih bisa bertahan dengan melakukan strategi penjualan yang dilakukan pemilik toko kelontong.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti akan meneliti bagaimana keadaan toko kelontong saat ini, strategi seperti apa yang dilakukan beberapa toko kelontong yang bisa bertahan, dan apakah strategi tersebut bisa membuat toko kelontong bertahan hingga kedepannya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana model persaingan antara toko kelontong dengan minimarket modern?
2. Strategi apa yang diterapkan pengusaha toko kelontong untuk bisa bersaing dengan minimarket modern?

3. Apakah strategi tersebut tepat untuk kelangsungan toko kelontong kedepannya?

C. Batasan Penelitian

Terdapat keterbatasan teori, waktu, serta tenaga yang penulis peroleh agar penelitian dapat dilaksanakan lebih terarah dan jelas. Oleh karena itu, tidak semua masalah akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis membatasi tiga variabel yaitu perkembangan toko kelontong, minimarket modern dan strategi yang digunakan oleh toko kelontong di Desa Wuled kecamatan Tirto.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui model persaingan antara toko kelontong dengan minimarket modern
2. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh pemilik toko kelontong untuk bisa bersaing dengan minimarket modern.
3. Untuk mengetahui strategi tersebut tepat untuk kelangsungan toko kelontong kedepannya.

E. Manfaat Penulisan

1. Secara praktis. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pemilik toko kelontong dalam melakukan evaluasi agar tetap berjalan dengan adanya minimarket modern yang semakin berkembang.

Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memberikan izin pendirian minimarket.

2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan sebagai tambahan literatur, informasi dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Agar dalam penyusunan skripsi ini lebih sistematis, penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai berikut ;

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang uraian Latar Belakang Masalah Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Serta Sistematika Penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Dalam bab ini berisi mengenai Landasan Teori, Telaah Pustaka, Kerangka Berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

berisi tentang uraian variable penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari uraian analisis deskriptif dan objek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perkembangan minimarket terhadap kelangsungan usaha warung tradisional dan mengetahui strategi warung tradisional agar dapat bersaing dan bertahan dalam menghadapi persaingan dengan minimarket di desa Wuled

1. Persaingan ritel tradisional dan ritel modern, berbeda dengan jenis persaingan yang lain, yaitu persaingan antar sesama ritel modern, persaingan antar sesama ritel tradisional, dan persaingan antar suplier, telah sejak awal menempatkan ritel tradisional pada posisi yang lemah. Perbedaan karakteristik yang berbanding terbalik semakin memperlemah posisi ritel tradisional. Penguatan kemampuan bersaing ritel tradisional dengan demikian menuntut peran serta banyak pihak terutama pemerintah sebagai pemilik kekuasaan regulasi. Banyaknya atribut persaingan ritel tradisional dan ritel modern dengan masing-masing permasalahan yang ditimbulkannya, membutuhkan energi yang besar untuk mengurai dan mencari solusi pemecahan.
2. Dampak yang dirasakan oleh pemilik usaha toko kelontong dirasakan terutama jika minimarket melakukan promosi dan diskon terhadap barang kebutuhan pokok, sehingga dengan hal tersebut turut

berdampak terhadap berkurangnya pembeli dan turunnya omset dari kegiatan usaha yang mereka lakukan selama betahun-tahun.

3. Strategi warung tradisional agar dapat bersaing dengan minimarket adalah dengan cara menarik simpati dari setiap pembeli dan buka warung 24 jam.
4. Cara menarik simpati dari setiap pembeli dengan selalu ramah dan sopan kepada para pembeli yang datang berbelanja ke warung tradisional sehingga menimbulkan rasa akrab ketika berbelanja dan tidak akan beralih ke minimarket. Warung dibuka 24 jam juga satu strategi bersaing dengan minimarket, karena tidak semua minimarket di sekitar warung tradisional dibuka selama 24 jam.
5. Cara bertahan warung tradisional bersaing dengan minimarket yaitu dengan cara berjualan bensin eceran, berjualan pulsa elektrik dan berjualan beras secara literan. Maka warung tradisional dapat bertahan dalam menghadapi persaingan dengan minimarket.
6. Adanya strategi bersaing dan bertahan warung tradisional dengan minimarket maka warung tradisional di masa datang akan terus berjalan dan tidak bangkut. Karena dengan strategi bersaing dan bertahan tersebut mereka sudah mendapatkan hasil penjualan yang tetap dan mencukupi.. Dengan strategi bersaing dan bertahan warung tradisional akan terus berlangsung di masa datang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dari hasil lapangan, peneliti mengharapkan penyempurnaan untuk penelitian selanjutnya karena penelitian ini masih terdapat kekurangan. Maka berikut beberapa saran peneliti:

1. Saran Praktis

Saran praktis ditujukan kepada pengambil kebijakan yang berhubungan dengan Ritel tradisional dan Ritel modern. Karena semakin pesatnya perkembangan minimarket di desa Wuled dikhawatirkan berdampak pada kelangsungan usaha warung tradisional. Karena kemunculan minimarket saat ini sudah memasuki wilayah yang sangat dekat dengan pemukiman masyarakat. Diharapkan pemerintah desa Wuled lebih ketat dalam mengawasi penataan minimarket agar pendirian minimarket memperhatikan keberadaan pasar tradisional ataupun warung tradisional di sekitar yang lebih kecil daripada minimarket tersebut.

2. Saran Teoritis

Saran teoritis ditujukan kepada peneliti selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan indikator lain yang berhubungan dengan pengaruh dari perkembangan minimarket terhadap kelangsungan usaha warung tradisional.

Yang nantinya mungkin dapat menemukan strategi baru agar warung tradisional selalu bersaing dan bertahan dalam menghadapi persaingan dengan minimarket.

DAFTAR PUSTAKA

- Welem Anthonie Bawole Dr. Evelin J. R. Kawung Dr. A. Purwanto. (2017). Respons Pemilik Warung Kecil Terhadap Kehadiran Usaha Waralaba Di Kelurahan Tuminting Kecamatan Tuminting Kota Manado.e-journal "Acta Diurna", 4(3)..*
- Mujahid, Nasyirah Nurdin.(2018) Dampak Keberadaan Minimarket Terhadap Warung Kecil Di Kota Makassar.Jurnal Sinar Manajemen, 5 (!).*
- Arnisyah, R. ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN MINIMARKET TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA TOKO KELONTONG (STUDI KASUS DI WILAYAH KELURAHAN SRENGSENG, KECAMATAN KEMBANGAN, JAKARTA BARAT) (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).*
- Dewi, N. K. A. T., Astawa, I. B. M., & Suditha, I. N. (2014). Dampak Minimarket Terhadap Eksistensi Warung Tradisional Di Kota Singaraja. Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha, 2(3).*
- Saul, E. Y., & Susilo, Y. S. (2015). STRATEGI BERSAING DAN STRATEGI BERTAHAN PADA INDUSTRI MIKRO DAN KECIL BAKPIA PATHOK DI KECAMATAN NGAMPILAN YOGYAKARTA TAHUN 2015.*
- Mahendra, S. (2018). Keterkaitan Modal Sosial Dengan Strategi Kelangsungan Usaha Pedagang Sektor Informal Di Kawasan Waduk Mulur: Studi Kasus Pada Pedagang Sektor Informal Di Kawasan Waduk Mulur Kelurahan Mulur Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo. Jurnal Analisa Sosiologi, 4(2).*
- Budiarto, R., Putero, S. H., Suyatna, H., Astuti, P., Saptoadi, H., Ridwan, M. M., & Susilo, B. (2018). Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis. UGM PRESS.*

- Dr. J.R. Raco, M.E.,M.Sc. Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta*
- Welem Anthonie Bawole Dr. Evelin J. R. Kawung Dr. A. Purwanto. (2017). Respons Pemilik Warung Kecil Terhadap Kehadiran Usaha Waralaba Di Kelurahan Tuminting Kecamatan Tuminting Kota Manado. e-journal "Acta Diurna", 4(3)..*
- Heny Yuningrum.(2016). Usaha Untuk Meningkatkan Loyalitas Toko Kelontong Dalam Menghadapi Usaha Ritel Yang Menjamur Di Masyarakat . Economica,7 (2)..*
- Citra Lestari, Nawazirul Lubis, Widayanto. Pengaruh Jaringan Usaha, Inovasi Produk Dan Persaingan Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.*
- Moleong, Lexy. J. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.*
- Kriyantono, Rachmat. 2009. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana.*
- Kussudyarsana, K., Widiatmoko, E., & Utami, A. S. (2019). Analisis Daya Saing Pasar Tradisional terhadap Pasar Modern di Sukoharjo. Proceeding of The URECOL, 213-223.*
- Rusdiah, R. (2019). Strategi Warung Tradisional Dalam Menghadapi Ekspansi Minimarket Modern Di Banjarmasin. Syariah Darussalam: Jurnal Ilmiah Kesyarahan dan Sosial Masyarakat, 1(1).*
- Azidin, N. (2019). Persaingan bisnis antara ritel modern dan ritel tradisional (Studi Kasus Alfamart dan Indomaret Terhadap Toko Kecil di Sekitarnya Desa Sido Mukti, Gedung Aji Baru, Tulang Bawang) (Doctoral dissertation, IAIN Metro).*

- Maranatha Novita, Strategi Pedagang Tradisional Dalam Mempertahankan Kelangsungan Usahanya Ditengah Aktivitas Ritel Modern. 2016. Universitas Jember*
- Dwiyanda, O.M. (2015) Pengaruh Produk, Harga, Tempat, Promoso Ritel Modern Terhadap Keberlangsungan Usaha Ritel Di Gresik. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 2(9)*
- Raharjo, R.H. (2015). Analisis Pengaruh Keberadaan Minimarket Modern Terhadap Kelangsungan Usaha Toko Kelontong Di Sekitarnya (Studi Kasus Kawasan Semarang Barat, Banyumanik, Pedurungan Kota Semarang)*
- Riska, Analisis Motivasi Belanja Konsumen Minimarket dan Warung Kelontong dalam Perspektif Islam Studi Kasus di Kelurahan Bulurokeng Kota Makasar, Skripsi SI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makasar*
- Handarkho, Y. D., T. R. Suryanto, F. K. S. Dewi, dan E. Julianto. 2017. Penerapan strategi e-business untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dari usaha mikro kecil menengah di indonesia (studi kasus trooper electronic yogyakarta). Jurnal Buana Informatika. 8(4):201–212.*